

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Perkembangan RA Sholahiyah Desa Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus**

Keberhasilan suatu lembaga selalu disertai peristiwa yang melatar belakangi keberadaannya. Mengingat kembali perjalanan sejarah yang akan memberikan hikmah dan pelajaran yang berarti bagi perkembangan masa mendatang. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Dyah Rosyyami Ujianti, S. Pd selaku kepala sekolah RA Sholahiyah mengungkapkan berikut ini:

“Pada awalnya sebelum adanya Raudhotul Athfal Sholahiyah Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus ini, di MI NU Sholahiyah telah terdapat 2 (dua) kelas untuk kelas 1A dan 1B. Kelas 1A ini merupakan kelas perintis bagi kelas 1B atau untuk anak usia dibawah 6 Tahun (setingkat dengan TK/RA) ini dimaksudkan untuk menjaring anak-anak TK/RA untuk bisa masuk ke MI NU Sholahiyah.

Atas permintaan dari Muslimat Ranting Pedawang dan untuk lebih meningkatkan kualitas anak didiknya maka untuk kelas 1A didaftarkan secara resmi menjadi RA Sholahiyah pada tanggal 19 Juli 2005 dan telah mendapatkan surat ijin operasional dari Depag.

Yang mendirikan adalah Yayasan Sholahiyah yang beralamat di Jalan Mayor Kusmanto RT.05 RW.01 Des Pedawang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Adapun status tanah dan gedung adalah milik Yayasan Sholahiyah dan RA Sholahiyah meminjam gedung dan tanah MI NU Sholahiyah.

Pada tanggal 18 Agustus 2013 RA Sholahiyah mempunyai gedung sendiri yang letaknya di sebelah barat gedung MI NU Sholahiyah. Demikian sejarah singkat berdirinya RA Sholahiyah. Semoga

perkembangan RA Sholahiyah senantiasa meningkat kearah yang lebih baik”.<sup>23</sup>

## 2. Letak Geografis RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus

RA Sholahiyah terletak Jl. Mayor Kusmanto RT 05 RW 01 Gg. Cempaka, Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59324 Kudus. RA Sholahiyah Pedawang Bae berdekatan dengan perkampungan yang cukup sesuai dengan penentuan lokasi yang strategis dan berada dalam satu lingkup Yayasan Sholahiyah. Akses jalan untuk segera bisa sampai ke sekolah juga sangat mendukung, kendaraan seperti sepeda motor, mobil, ataupun hanya dengan berjalan kaki juga dapat mudah dilalui. Meski berbatasan langsung dengan jalan raya pada setiap sisi bangunan di kelilingi pagar agar aman, nyaman dan kondusif untuk anak didik.

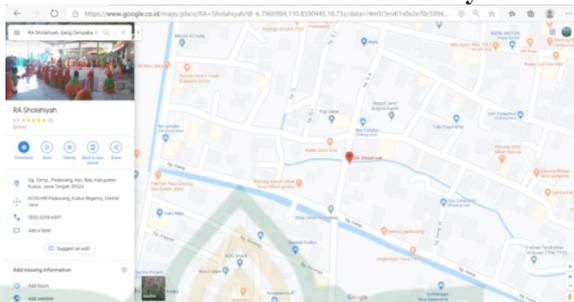
Untuk mendeskripsikan letak geografisnya berikut ini adalah gambaran batasan-batasan yang mengelilingi RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus:

- Batas Utara : Rumah warga
- Batas Selatan : Rumah warga
- Sebelah Timur : MI Sholahiyah, Masjid Jami’ Busyrol Karim
- Sebelah Barat : Jalan raya

---

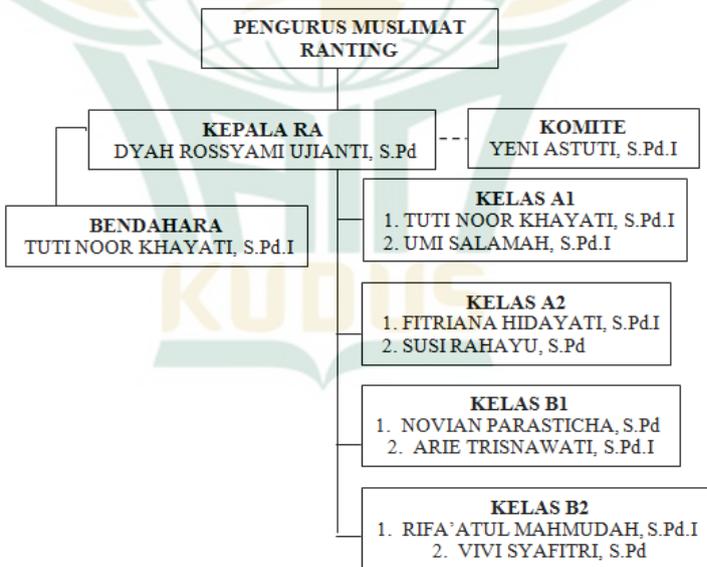
<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah

Adapun peta lokasinya sebagai berikut.<sup>24</sup>  
**Gambar 4.1** denah RA Sholahiyah



**3. Struktur Organisasi RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus**

**Gambar 4.2**  
**STRUTUR KEPENGURUSAN**  
**RA SHOLAHIYAH**  
**TP. 2019/2020**



<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada tanggal 13 Maret, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

Keterangan

- - - - - : Garis Koordinasi

\_\_\_\_\_ : Garis Komando

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus

Adapun visi dan misi RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus adalah sebagai berikut:

##### a. Visi

Visi RA Sholahiyah Terwujudnya Siswa yang Mandiri, Cerdas, Kreatif, Beriman, Bertaqwa dan Berakhlakul Karimah.

##### b. Misi RA Sholahiyah:

- 1) Mewujudkan siswa dan siswi yang mandiri dan cerdas.
- 2) Mewujudkan siswa dan siswi yang kreatif
- 3) Mewujudkan siswa dan siswi yang berakhlakul karimah

##### c. Tujuan RA Sholahiyah :

- 1) Agar diterima di hati masyarakat sebagai wadah pendidikan anak usia dini
- 2) Agar tercipta anak yang sholeh dan sholehah
- 3) Agar menjadi anak yang terampil, cerdas dan mandiri
- 4) Menanamkan ilmu agama pada anak lebih dini
- 5) Menjadi generasi yang siap bersaing
- 6) Membiasakan perilaku yang santun dan Islami
- 7) Unggul dalam prestasi dan keagamaan
- 8) Mengembangkan kreatifitas ketrampilan, seni dan ketangkasan anak<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Data Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, Dikutip Pada Tanggal 01 Juli 2020 Pukul 09.00 WIB.

## 5. Profil Pendidik RA Sholihyah Pedawang Bae Kudus

RA Sholihyah Pedawang Bae Kudus mempunyai tenaga edukatif yang memadai ditinjau dari jenjang pendidikan yang dimiliki. Daftar guru RA Sholihyah Pedawang Bae Kudus pada Tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:<sup>26</sup>

**Tabel 4.1 Daftar Guru RA Sholihyah Pedawang Bae Kudus**

NO	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan	Mulai Tugas	Alamat	Jabatan
1.	Dyah Rosyyami Ujianti, S. Pd	Kudus, 24 Juni 1984	S1	20 Juni 2005	Pedawang	Kepala
2.	Ummi Salamah, S. Pd	Kudus, 09 Maret 1986	S1	20 Juni 2009	Bacin	Guru
3.	Tuti Noor K, s. Pd. I	Kudus, 02 September 1983	S1	20 Juli 2010	Dersalam	Guru
4.	Arie Trisnawati, S. Pd.I	Kudus, 11 Agustus 1990	S1	20 Juni 2013	Mejobo	Guru
5.	Novian Paratischa, S. Pd	Kudus 20 Mei 1990	S1	20 Juli 2013	Pedawang	Guru
6.	Fitriani Hidayati, S. Pd.I	Kudus, 06 Januari 1985	S1	20 Juli 2013	Jepang Pakis	Guru
7.	Rifa'atul Mahmudah, S. Pd.I	Kudus, 07 Juli 1991	S1	20 Agustus 2015	Bakalan Krapyak	Guru
8.	Vivi Syafitri, S. Pd	Kudus, 30 Maret 1994	S1	14 Juli 2017	Jati Wetan	Guru
9.	Susi Rahayu, S. Pd	Kudus, 04 Februari 1996	S1	14 Juli 2017	Pedawang	Guru

<sup>26</sup> Data Dokumentasi Profil Pendidik RA Sholihyah Pedawang Bae Kudus, Dikutip Pada Tanggal 01 Juli 2020 Pukul 09.00 WIB.

## 6. Profil Peserta Didik RA Sholihyah Pedawang Bae Kudus

Jumlah peserta didik RA sholahiyah pedawang Bae Kudus sebanyak 125 anak yang terdiri dari 66 anak kelas A dan 59 anak kelas B. Berikut adalah data nama pedeta didik kelas A dan B RA Sholahiyah pada tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut:<sup>27</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik RA Sholahiyah**  
**Pedawang Bae Kudus**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

### a. Data Kelas A1

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan
1.	Adiyastha Naufal Safaras	Naufal
2.	Alyando Fadhil Muzafar	Fadhil
3.	Anggi Fiona Larasati	Fiona
4.	Apta Arifatus Shofiyyah	Apta
5.	Azzahra Maulida	Zahra
6.	Bella Puspita	Bella
7.	Farel Athariz Achmad	Farel
8.	Fillio Nu'man Wafie	Fio
9.	Gwyneth Aykelly Adepurwani	Kelly
10.	Habibie Fudail Basuki	Habibie
11.	Ifah Anis Nafisah	Ifah
12.	Jessy Avrilla Putri	Avrilla
13.	Kanza Leilani Larisa A	Kanza
14.	Keyla Audi Nisa	Keyla
15.	Lusiana Agustina	Lusi
16.	Muhammad Ian Tsaqif Al-Faruq	Ian
17.	Marvin Monalisa	Marvin
18.	Merlin Musalina	Merlin
19.	Mikayla Rizki El-Fira	Fira
20.	Muhammad Albi Latif Umam	Albi

<sup>27</sup> Data Dokumentasi Profil Peserta didik RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, Dikutip Pada Tanggal 01 Juli 2020 Pukul 09.00 WIB.

21.	Muhammad Ashif Hamdani	Ashif
22.	Muhammad Khoirul Huda	Huda
23.	Muhammad Leonalka Nabil Firdausy	Leon
24.	Muhammad Rafa Syaifuddin	Rafa
25.	M. Rasyid Irbab Nabil	Abil
26.	Muhammad Wafie Al-Ahza	Wafie
27.	Mutiara Nur Ramadhani	Tiara
28.	Naura Fauzhara Rahmah	Naura
29.	Nayla Afriliya Anggraeni	Nayla
30.	Niwang Jati Sasongko	Niwang
31.	Velia Khusna Maulida	Velia
32.	Yumna Wafa Umaiza	Yumna

**b. Data Kelas A2**

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan
1.	Ahmad Yafi Alifudin	Yafi
2.	Aldi Prayoga	Aldi
3.	Amrina Bilqis Mukharromah	Bilqis
4.	Ara Athifa Noviana	Ara
5.	Arya Seto Gumilang	Arya
6.	Athayatul Khaira	Athaya
7.	Bunga Aqilah Maulida	Aqilah
8.	Chika Cahya Anggita	Chika
9.	Dalisha Lulu Mumtazah	Lulu
10.	Elang Linggar Pratama	Elang
11.	Falisha Rizki Rafanda	Ais
12.	Fathan Maulana Nugraha	Fathan
13.	Febriana Putri Amelya	Amelya
14.	Ilham Chandra Wibowo	Ilham
15.	Indira Nadhifa Rahma	Dira
16.	Khanza Islami Cahya	Khanza
17.	Mugni Al Barri Shofriyatna	Al Barr
18.	Muhammad Aqil Rizqullah	Aqil
19.	Muhammad Ervan Shandy Aditya	Shandy
20.	Muhammad Ilyas Al Farisqy	Ilyas
21.	Muhammad Najich Attaqiy	Muham

22.	Muhammad Rafa Azka Putra	Azka
23.	Nabhan Kafie El Azzam	Kafie
24.	Naufal Afkarrafa Triono	Afkarrafa
25.	Nayla Zahra Salsabila	Nayla
26.	Qaila Ameilia Ariyanti	Qaila Amel
27.	Qaila Taqiyya Sakti Andrea	Qaila
28.	Rafa Azka Putra Hermansyah	Rafa
29.	Raziq Akrimal Fanani	Raziq
30.	Rizka Zahrotun Nafisah	Rizka
31.	Safira Nuzurur Rizqi	Safira
32.	Salsabela Ariyanti	Salsa
33.	Siti Fatimatuz Zahra	Zahra
34.	Syakira Ayzka Alifa	Ayzka

**c. Data Kelas B1**

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan
1.	Arganta Yuda Permata	Ganta
2.	Azhar Aldan Syam	Aldan
3.	Lubna Haniza Syuhada	Haniza
4.	Silna Labibatusy Syarifah	Silna
5.	Muhammad Ryan Al Fakh	Ryan
6.	Afif Fahreza Nur Abdillah	Afif
7.	Ahmad Ghazi Argani	Ghazi
8.	Farah Zidna Mufidah	Ufi
9.	Hani Maharani	Hani
10.	Humam Ammar Zada	Zada
11.	Maulida Nafaisad Duror Wahab	Nafa
12.	Muhammad Alvino Zuna Praditya	Vino
13.	Muhammad Fadhiil	Fadhiil
14.	Rofiqoh Juhan Bilqis	Bilqis
15.	Sultan Afriansyah	Sultan
16.	Achmad Ibroz Dliyali Ilmi	Ilmi
17.	Afifa Fitiya Herma	Afi
18.	Alisya Putri Auliya	Alisya
19.	Daniesh Bagasditya	Daniesh
20.	Diandra Juan Pratama	Diandra
21.	Haikal Aqila Shihab	Haikal
22.	Luthfia Zahra Talita	Talita

23.	Muhammad Fajrul Falach	Fajrul
24.	Naila Muazara Ulfa	Lala
25.	Naufal Putra Penyalay	Naufal
26.	Salsabila Petriana Ramadani	Salsa
27.	Zulfadli	Fadli
28.	Bintang Arkana Athaya Sakti	Raka
29.	Lu'lu'a Zahrotul Yumna	Lu'lu'a

#### d. Data Kelas B2

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan
1.	Adinda Fahriana Maulida	Dinda
2.	Ariqa Fatina	Ariqa
3.	Cahaya Ayu Kurnia	Cahaya
4.	Davina Aurellia Billqis	Aurell
5.	Firly Syahira Noviana	Firly
6.	Habibi Zaidan Amin	Habibi
7.	Muhammad Salman Arif	Salman
8.	Muhammad Danis Riski Firmansyah	Danis
9.	Muhammad Firas Rayyan	Rayyan
10.	Muhammad Hisyam Zamir	Hisyam
11.	Muhammad Ivan Bachtiar	Ivan
12.	Muhammad Robith Sadewo	Robith
13.	Najwa Amalia Azzahra	Zahra
14.	Najwa Khalisa Nurriyah	Najwa
15.	Naufal Muhammad Zaidan	Naufal
16.	Naura Hasna Annida	Naura Hasna
17.	Akifa Bilqis Ufaira	Bilqis
18.	Kayla Fatimatuz Zahra	Kayla
19.	Mohammad Alfin Maulana	Alfin
20.	Muhammad Fairel Athariz Calief	Fairel
21.	Muhammad Rayhan Al Fahmi	Rayhan
22.	Muhammad Syahrul Ramadhan	Syahrul
23.	Muhammd Wafa Aljufi	Wafa
24.	Mutia Farah Maulida	Farah
25.	Rayhan Niyaz Hastadi	Ihan
26.	Revan Bintang Putra Bima	Bima
27.	Vina Dewi Maharani	Vina
28.	Abhilla Az'zahra Rizqi	Abhilla

29.	Naura Ma'riatus Shofia	Naura
30.	Rijal Fadhil Ghiffari	Rijal

### 7. Sarana Prasarana RA Sholahiyah Bae Kudus

RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus sebagai lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bangunan dan Ruangan Madrasah meliputi:<sup>28</sup>

**Tabel 4.3**  
**DATA RUANGAN**

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas	Keadaan		
				Baik	R R	R B
1	Kantor	1		✓		
2	Kantin	1		✓		
3	Dapur	1		✓		
4	Ruang Kelas	4		✓		
5	Kamar mandi dan WC	1		✓		
6	Tempat wudhu	1		✓		
7	Tempat parkir	1		✓		
8.	Tempat bermain outdoor	1		✓		

APE yang ada di RA Muslimat NU Sholahiyah setiap tahunnya beli karena seringnya hilang ataupun rusak diantaranya balok dua set dan bola dua set. Setiap anak mendapatkan pensil tulis, buku, lem, dan sebagainya untuk menunjang keberhasilan anak didik.

APE Outdoor sangat penting untuk anak-anak khususnya untuk bermain bersama-sama dengan keadaan ceria dan gembira, di antaranya adalah:

- a) Mainan mobil-mobilan berjumlah 2
- b) Mainan ayunan berjumlah 2

<sup>28</sup> Data Dokumentasi Sarana Prasarana RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, Dikutip Pada Tanggal 01 Juli 2020 Pukul 09.00 WIB.

- c) Mainan komedi putar berjumlah 2

## 8. Profil Orang Tua Anak Didik RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting. Orang tua adalah sosok pertama dan terdekat anak. Begitu pula dengan orang tua anak didik RA Sholahiyah, adapun kontribusi orang tua dalam pendidikan anak disekolah adalah partisipasi dengan mendukung kegiatan program sekolah seperti halnya kegiatan tabungan anak sholih. Latar belakang orang tua anak didik RA Sholahiyah mayoritas bekerja sebagai buruh/karyawan, ada sebagian bekerja sebagai guru, dan wiraswasta. Pendapatan orang tua anak didik RA Sholahiyah rata-rata dikategorikan dalam menengah-atas, adapun sebagian masuk dalam kategori menengah-bawah namun hanya sedikit, apabila dipersentasikan 98% persen banding 2%. Orang tua anak didik RA Sholahiyah mayoritas dikategorikan dalam keadaan mampu ditinjau dari segi ekonomi. Berikut profil orang tua anak didik Sholahiyah.<sup>29</sup>

**Tabel 4.4 Profil Orang Tua Siswa RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020**

### a. Data kelas A1

No.	Nama Lengkap	Nama Orang Tua	Pekerjaan
1.	Adiyastha Naufal Safaras	Sugianto	Pelaut
2.	Alyando Fadhil Muzafar	Andy Susanto	Pedagang
3.	Anggi Fiona Larasati	Budi Purnomo	Buruh Harian Lepas
4.	Apta Arifatus Shofiyyah	Kuat Juanaidi	Karyawan Swasta
5.	Azzahra Maulida	Fran Andi Setiyo	Buruh
6.	Bella Puspita	Abdul Basir	Wiraswasta
7.	Farel Athariz Achmad	Noor Achmadi	Buruh Harian Lepas
8.	Fillio Nu'man Wafie	Muhammad Iwan	Karyawan Swasta

<sup>29</sup> Data Dokumentasi Profil Orang Tua RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, Dikutip Pada Tanggal 03 Agustus 2020 Pukul 09.00 WIB.

		Zuliadi	
9.	Gwyneth Aykelly Adepurwani	Hendiarto Adipurwo	Wiraswasta
10.	Habibie Fudail Basuki	Zhosi Basuki Prihasanto	Karyawan Swasta
11.	Ifah Anis Nafisah	Mulyani	Wiraswasta
12.	Jessy Avrilla Putri	Vicky Arizal Saputro	Wiraswasta
13.	Kanza Leilani Larisa A	Khambali	Buruh Harian Lepas
14.	Keyla Audi Nisa	Bastian	Buruh Harian Lepas
15.	Lusiana Agustina	Nor Rif'an	Karyawan Swasta
16.	Muhammad Ian Tsaqif Al-Faruq	Saiful Amri	Karyawan Swasta
17.	Marvin Monalisa	Noman Ali Hakim	Karyawan Swasta
18.	Merlin Musalina	Noman Ali Hakim	Karyawan Swasta
19.	Mikayla Rizki El-Fira	Simoen Putra Adi	Karyawan Swasta
20.	Muhammad Albi Latif Umam	Abdul Latif Faiz	Buruh Harian Lepas
21.	Muhammad Ashif Hamdani	Hadi Parlanto	Wiraswasta
22.	Muhammad Khoirul Huda	Ngatono	Karyawan Swasta
23.	Muhammad Leonalka Nabil Firdausy	Hari Lestari	Pedagang
24.	Muhammad Rafa Syaifuddin	Rifan	Wiraswasta
25.	M. Rasyid Irbab Nabil	Much Setyawan	Buruh Harian Lepas
26.	Muhammad Wafie Al- Ahza	M. Thohir	Wiraswasta
27.	Mutiara Nur Ramadhani	Syahrul April Riyanto	Buruh Harian Lepas
28.	Naura Fauzhara Rahmah	Feri Abdullah	TNI
29.	Nayla Afriliya Anggraeni	Muhammad Afriyanto	Buruh Harian Lepas
30.	Niwang Jati Sasongko	Siswadi	Buruh Harian Lepas
31.	Velia Khusna Maulida	Rochani	Karyawan Swasta
32.	Yumna Wafa Umaiza	Sugondo Timur	Wirswasta

**b. Data kelas A2**

No.	Nama Lengkap	Nama Orang Tua	Pekerjaan
1.	Ahmad Yafi Alifudin	Purwanto	Wiraswasta
2.	Aldi Prayoga	Djoko Priyono	Karyawan Swasta
3.	Amrina Bilqis Mukharromah	Heni Setiawan	Buruh Harian Lepas
4.	Ara Athifa Noviana	Abu Muksan	Buruh Harian Lepas
5.	Arya Seto Gumilang	Muklis	Karyawan Swasta
6.	Athayatul Khaira	Arif Fatahilal	Buruh Harian Lepas
7.	Bunga Aqilah Maulida	Muhammad Ridwan	Karyawan Swasta
8.	Chika Cahya Anggita	Sulkan	Karyawan Swasta
9.	Dalisha Lulu Mumtazah	Nuryasin	Wiraswasta
10.	Elang Linggar Pratama	Santoso Budi Utomo	Pegawai Negeri Sipil (PNS)
11.	Falisha Rizki Rafanda	Muhammad Muliyanto	Karyawan Swasta
12.	Fathan Maulana Nugraha	Setyo Widi Nugroho	Karyawan Swasta
13.	Febriana Putri Amelya	Sugeng Riyadi	Buruh Harian Lepas
14.	Ilham Chandra Wibowo	Wibowo Prsetyo	Buruh Harian Lepas
15.	Indira Nadhifa Rahma	Moh Rokim	Karyawan Swasta
16.	Khanza Islami Cahya	Rudi Cahyono	Buruh Harian Lepas
17.	Mugni Al Barri Shofriyatna	Iwan Supriyatna	Karyaswasta
18.	Muhammad Aqil Rizqullah	Ripo'ah	Karyawan Swasta
19.	Muhammad Ervan Shandy Aditya	Soebagya Hery Daarmanto	Wiraswasta
20.	Muhammad Ilyas Al Farisqy	Zaenal Arifin	Karyawan Swasta
21.	Muhammad Najich	Muhammad	Pedagang

	Attaqiy	Asyrofi	
22.	Muhammad Rafa Azka Putra	Suyanto	Buruh
23.	Nabhan Kafie El Azzam	Much Chambali	Karyawan Swasta
24.	Naufal Afkarrafa Triono	Aris Triono	Karyawan Swasta
25.	Nayla Zahra Salsabila	Supriyono	Buruh Harian Lepas
26.	Qaila Ameilia Ariyanti	Jumari	Buruh Harian Lepas
27.	Qaila Taqiyya Sakti Andrea	Andra Juniarto	Karyawan Swasta
28.	Rafa Azka Putra Hermansyah	Hermanto	Buruh Harian Lepas
29.	Raziq Akrimal Fanani	Muhammad Taufik	Wiraswasta
30.	Rizka Zahrotun Nafisah	Muhammad Sulaeman	Karyawan Swasta
31.	Safira Nuzurur Rizqi	Riyan Adi Saputro	Buruh Harian Lepas
32.	Salsabela Ariyanti	Mohamad Saeful Ansori	Buruh Harian Lepas
33.	Siti Fatimatuz Zahra	Noor Yanto	Sopir
34.	Syakira Ayzka Alifa	Budi Kurniawan	Karyawan Swasta

### c. Data anak B1

No.	Nama Lengkap	Nama Orang Tua	Pekerjaan
1.	Arganta Yuda Permata	Makhsun Kholiq	Wiraswasta
2.	Azhar Aldan Syam	Abdul Gofur	Buruh
3.	Lubna Haniza Syuhada	Ahmad Dohir	Karyawan Swasta
4.	Silna Labibatusy Syarifah	Mustaknif	Karyawan Swasta
5.	Muhammad Ryan Al Fakih	Junaedi	Wiraswasta
6.	Afif Fahreza Nur Abdillah	Setyo Utomo	Karyawan Swasta

7.	Ahmad Ghazi Argani	Muhamad Rizza Nikhlani	Karyawan Swasta
8.	Farah Zidna Mufidah	Slamet Budiono	Buruh Harian Lepas
9.	Hani Maharani	Budi Mulyono	Karyawan Swasta
10.	Humam Ammar Zada	Bayu Mahardika	Karyawan Swasta
11.	Maulida Nafaisad Duror Wahab	Setya Gunawan Wahib Wahab	Kepala Desa
12.	Muhammad Alvino Zuna Praditya	Zaenaal Arifin	Karyawan Swasta
13.	Muhammad Fadhiil	Mustaqim	Buruh Harian Lepas
14.	Rofiqoh Juhan Bilqis	Jumadi	Karyawan Swasta
15.	Sultan Afriansyah	Ahmad Nurul	Wiraswasta
16.	Achmad Ibroz Dliyali Ilmi	Achmad Najib	Buruh Harian Lepas
17.	Afifa Fitiya Herma	Heri Firmanto	Buruh Harian Lepas
18.	Alisya Putri Auliya	Arif Mudhofar	Karyawan Swasta
19.	Daniesh Bagasditya	Sholichin	Buruh Harian Lepas
20.	Diandra Juan Pratama	Dwi Agus Widodo	Karyawan Swasta
21.	Haikal Aqila Shihab	Sunaryo	Karyawan Swasta
22.	Luthfia Zahra Talita	Sutrisno	Buruh Harian Lepas
23.	Muhammad Fajrul Falach	Hartono	Karyawan Swasta
24.	Naila Muazara Ulfa	Fregi Anguun Pribadi	Wiraswasta
25.	Naufal Putra Penyalay	Syahrul Ramadhani	Wiraswasta
26.	Salsabila Petriana Ramadani	Fendi Utomo	Buruh Harian Lepas
27.	Zulfadli	Sutris Toha	Buruh
28.	Bintang Arkana Athaya Sakti	Wahyoto	Karyawan Swasta
29.	Lu'lu'a Zahrotul Yumna	Misbakhul Munir	Karyawan Swasta

**d. Data Kelas B2**

<b>No.</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Nama Orang Tua</b>	<b>Pekerjaan</b>
1.	Adinda Fahriana Maulida	Abdul Rois	Karyawan Swasta
2.	Ariqa Fatina	Ali Mahmudi	Buruh Harian Lepas
3.	Cahaya Ayu Kurnia	Irsyad	Buruh Harian Lepas
4.	Davina Aurellia Billqis	Sudarto	Wiraswasta
5.	Firly Syahira Noviana	Romidi	Wiraswasta
6.	Habibi Zaidan Amin	Izzi Amin Ayatullah	Karyawan Swasta
7.	Muhammad Salman Arif	Aardi Ahmad Muhajir	Buruh Harian Lepas
8.	Muhammad Danis Riski Firmansyah	Sholikhul Huda	Karyawan Swasta
9.	Muhammad Firas Rayyan	Sugiyanto	Buruh Harian Lepas
10.	Muhammad Hisyam Zamir	Saiful Hanim	Wiraswasta
11.	Muhammad Ivan Bachtiar	Handoyo	Karyawan Swasta
12.	Muhammad Robith Sadewo	Ahmad Muhaimin	Karyawan Swasta
13.	Najwa Amalia Azzahra	Siswanto	Buruh Harian Lepas
14.	Najwa Khalisa Nurriyah	Adbul Rohman	Buruh Harian Lepas
15.	Naufal Muhammad Zaidan	Sugiri	Karyawan Swasta
16.	Naura Hasna Annida	Dwi Amanto	Karyawan Swasta
17.	Akifa Bilqis Ufaira	Agus Eko Priyo Utomo	Buruh Harian Lepas
18.	Kayla Fatimatuz Zahra	Rumadi	Buruh Harian Lepas
19.	Mohammad Alfin Maulana	Mohamad Arifin	Buruh Harian Lepas

20.	Muhammad Fairal Athariz Calief	Ngatmin	Buruh Harian Lepas
21.	Muhammad Rayhan Al Fahmi	Achmad Mustofa	Karyawan Swasta
22.	Muhammad Syahrul Ramadhan	Subiyanto	Buruh Harian Lepas
23.	Muhammmd Wafa Aljufi	Chandra Yuvianto	Karyawan Swasta
24.	Mutia Farah Maulida	Sumarno	Buruh Harian Lepas
25.	Rayhan Niyaz Hastadi	Hastadi Tomy Pamungkas	Wiraswasta
26.	Revan Bintang Putra Bima	Sudarsono	Karyawan swasta
27.	Vina Dewi Maharani	Solikin	Buruh Harian Lepas
28.	Abhilla Az'zahra Rizqi	Alia Nor Rochmah	Buruh Harian Lepas
29.	Naura Ma'riatus Shofia	Ganggas Sukmayuda	Buruh Harian Lepas
30.	Rijal Fadhil Ghiffari	Cipto Milan Karnoto	Karyawan Swasta

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pelaksanaan Sedekah (Tabungan Anak Sholih) Di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus

Pembelajaran di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus dimulai jam 07.00 diawali murid masuk gerbang kemudian membaca di hari senin-kamis dan mengaji yanbu'a untuk hari jumat. Pada jam 07.30 bel berbunyi tanda pembelajaran segera dimulai. Murid berbaris di halaman lalu masuk kelas. Hal yang berbeda saat ini ketika pembelajaran dilakukan secara home visit. Pembelajaran dilakukan dengan membatasi jumlah murid dengan membagi kelompok sesuai rumah terdekat. Anak-anak tetap belajar seperti biasa disekolah namun bertempat dirumah bergilir bergantian. Sebelum dimulai pembelajaran murid membaca asmaul husna dan berdoa dipimpin oleh ibu

guru masing-masing. Kemudian dilanjutkan berdoa, setelah berdoa dilanjutkan kegiatan tabungan anak sholih kemudian senam, lalu istirahat. Seusai istirahat barulah kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasanya dikelas.<sup>30</sup>

Berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran sedekah di RA Sholahiyah dikemas dengan judul menarik. Berdasarkan pemaparan kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, yaitu:

*“pada tahun 2015 pertamanya “Infak jumat”, sudah berjalan satu tahun tapi dirasa kurang mengena di hati anak-anak. Kemudian dibuat istilah baru yakni “Tabungan anak sholih”, harapan kita kalo tabungan kan anak-anak mikirnya kalo tabungan kan bakal ndudah. Awal pelan-pelan kita kasih penjelasan benar tabungan itu kita akan ndudah, tapi ndudahnya tidak disini besok di akhirat buat tiket ke surga.”*<sup>31</sup>

Pembelajaran sedekah pada anak didik RA Sholahiyah dilakukan dengan mengajak anak menabung. Istilah menabung menjadikan anak terbiasa belajar sejak dini untuk berbagi dan menyisihkan sebagian uang. Hasil observasi yang dilakukan pada 9-23 oktober 2020 memperlihatkan pembelajaran sedekah dalam kegiatan tabungan anak sholih telah diikuti oleh anak didik dengan baik.

---

<sup>30</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 9 Oktober 2020.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

**Gambar 4.3 ilustrasi proses kegiatan sedekah**



Pelaksanaan kegiatan TAS (Tabungan Anak Sholih) dilaksanakan satu minggu sekali. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S.pd waktu pelaksanaannya:

*“kegiatan TAS (Tabungan Anak Sholih) ini dilaksanakan rutin setiap jumat se usai berdoa bersama dan nominalnya tidak dibatasi. Kegiatan ini bertempat di halaman sekolah”.*<sup>32</sup>

Pelaksanaan sedekah diantaranya terlihat pada observasi tanggal 14 Oktober 2020 dalam kegiatan tabungan anak sholih. Anak didik berkumpul bersama setelah berdoa. Pertamanya kegiatan dibuka dan dipimpin oleh ibu guru. Pada hari itu kegiatan di pimpin oleh Ibu Vivi Syafitri, S.pd, terlihat Bu Vivi mengarahkan anak didik agar menyiapkan uang dan berbaris rapi untuk memasukkan uang ke dalam kotak secara bergantian.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret 2020, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

<sup>33</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2020.

Melalui observasi kegiatan anak sholih, peneliti mengamati gerak dan tingkah laku anak saat melaksanakan kegiatan. Anak didik sangat semangat dan antusias berbaris rapi bergantian memasukkan uang kedalam kotak. Peneliti juga mengamati gerak guru serta instruksi guru ketika mengajak anak bersedekah. Seperti yang diinstruksikan Ibu Vivi Syafitri, S.pd : “Ayo anak-anak, sekarang waktunya tabungan anak sholih. Anak-anak hari ini menabung ya, silahkan dikeluarkan uangnya lalu dimasukkan kedalam kotak yang di bawa Bu Tuti ya, ayo pelan-pelan gantian.”<sup>34</sup>

*“aku senang sekali, tadi aku memasukkan uang seribu kedalam kotak”*<sup>35</sup>

Peneliti juga mengamati berapa bentuk nominal yang diberikan anak saat bersedekah. Uang yang dimasukkan anak pun bervariasi dari uang receh koin Rp. 500 atau uang kertas Rp.1000. Adapun guru memberikan kembalian apabila uang yang dimasukkan nominalnya besar, seperti nominal Rp. 5000 guru akan memberikan kembalian Rp. 4000.<sup>36</sup>

Tidak ada batas nominal uang yang dikeluarkan anak dalam bersedekah. Begitu pun pemaparan yang disampaikan Ibu Dyah Rosyami Ujjanti, S.pd bahwa:

*“sedekah itu kan memberikan sebagian harta kita boleh kapan saja dan dimana saja dan di kegiatan sedekah (Tabungan Anak Sholih) ini mengeluarkan sebagian hartanya berupa uang”*<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2020.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Rizka Zahrotun Nafisah peserta didik kelas A2 RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 9 Oktober 2020.

<sup>36</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2020.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujjanti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret 2020, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

**Gambar 4.4 ilustrasi memasukkan uang ke dalam kotak**



Seperti yang dikatakan Ibu Rifa'atul Mahmudah, S.pd.I bahwa pengenalan sedekah pada anak didik diajarkan sejak dini melalui kegiatan tabungan anak sholih, selain itu pada kegiatan belajar mengajar di kelas guru juga memberikan penguatan pada anak agar termotivasi untuk bersedekah dengan menceritakan kisah teladan para nabi. Adapun juga penuturan Ibu Rifa Mahmudah, S.pd selaku guru kelas sebagai berikut:

*“Pembelajaran sedekah (Tabungan Anak Sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak bisa dikuatkan dengan pembelajaran waktu kegiatan belajar mengajar, cerita kisah teladan nabi dan bahkan setiap hari misalnya pada anak-anak istirahat, kita ajarkan berbagi”<sup>38</sup>*

Seperti yang dikatakan Ibu Dyah Rossyami Ujjanti, S.pd bahwa pembelajaran sedekah diajarkan kepada anak sejak dini agar menanamkan kebiasaan

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Rifa'atul Mahmudah, S. Pd.I Guru B1RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 14 Maret, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

anak agar tidak pelit gemar berbagi serta memiliki sikap peduli terhadap orang lain. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S.pd memaparkan sebagai berikut:

*“Sedekah juga mengembangkan kecerdasan spiritual anak. Ciri-cirinya biasanya anak akan lebih tanggap berempati kepada temannya. Misalkan merasa kasihan karena melihat temannya tidak jajan, nah anak akan timbul rasa berbagi, contohnya memberikan minum kepada temannya”*<sup>39</sup>

Pada observasi kedua tanggal 23 Oktober 2020, setelah sekian kali dilaksanakannya kegiatan tabungan anak sholih menunjukkan kemajuan terhadap anak didik. Kemajuan tersebut adalah perubahan signifikan pada sikap anak. Terlihat anak didik pada saat jam istirahat, mereka ada yang saling menawarkan jajan yang dibawanya dari rumah, ada juga anak yang kasihan kepada temannya karena tidak jajan dan memberinya jajan, adapun anak yang meminta jajan temannya dan temannya sukarela memberinya. Sikap anak yang sedemikian itu menunjukkan bahwa sudah mulai tertanamnya rasa empati terhadap orang lain, sikap sosial, sikap berani, sikap memberi dan menerima, sikap kemurahan hati dan bersyukur. Sikap-sikap yang terlihat pada anak menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual anak dapat berkembang, sehingga dapat dikatakan anak cerdas secara spiritual.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret 2020, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

<sup>40</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 14 23 Oktober 2020..

**Gambar 4.5 ilustrasi anak istirahat**

Pada observasi ketiga tanggal 23 Oktober 2020, pelaksanaan sedekah (Tabungan Anak Sholih) yang biasanya diikuti oleh seluruh peserta didik RA Sholahiyah, namun pada saat itu terlihat ada sebagian anak yang enggan untuk menabung memasukkan uang dikotak tetapi setelah didekati dan dirayu ibu guru akhirnya anak mau untuk menabung. Adapun anak meski sudah dirayu dan didekati Ibu guru anak tetap bersikukuh tidak mau. Seperti halnya Ibu Tuti Noor Khayati, S.pd.I pada saat bertanya dan mendekati anak didik: "Mas Wafie kenapa tidak mau?", anak menjawab "Aku punya Rp. 2000 nanti uangku habis tidak bisa jajan", Bu Tuti menjawab "Ya sudah, uangnya dimasukkan Rp. 500, nanti masih sisanya masih bisa buat jajan ya", meski begitu anak didik masih bersikukuh tidak mau, ibu guru hanya bisa menasehati "Nah, besok bilang mama minta tambah uang sakunya buat menabung ya".<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dyah Rossyami Ujianti, S.pd memperlihatkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan sedekah (Tabungan Anak

---

<sup>41</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 23 Oktober 2020.

Sholih) adapun kendala yang dihadapi ibu guru dalam mengajak anak untuk bersedekah. Dalam wawancara mengungkapkan sebagai berikut:

*“Terkadang anak usia dini itukan masih memiliki sikap ego yang tinggi, seperti halnya “Ini uangku, kenapa aku kasihkan”. Faktor dari ibu guru juga yang tidak bisa mengingatkan setiap hari, dan bisa saja ada anak yang tidak mau ini karena ibu guru kurang pandai membujuk dan merayu anak untuk mau tabungan anak sholih.”<sup>42</sup>*

Seperti yang diungkapkan Ibu Dyah Rossyami Ujianti, S.pd, dalam perkembangan anak usia dini memiliki karakteristik sikap egosentris, yakni sikap ego yang tinggi. Sikap egosentris ini terjadi karena anak belum bisa memahami pola pikir sehingga menjadikan anak cenderung ingin menang sendiri dan pelit tidak mau berbagi.

Begitu pun ibu guru yang tidak bisa mengingatkan setiap hari ataupun ibu guru yang kurang pandai merayu agar anak mau menabung. Solusinya seperti yang diungkapkan Ibu Dyah Rossyami Ujianti, sebagai berikut:

*“Caranya dengan membujuk dan merayu anak untuk mau. Biasanya anak yang tetap ngekeneng tidak mau memasukkan tabungan anak sholih didekati dan ditanya ibu guru “kenapa tidak mau?”, anak menjawab uang sakunya hanya Rp. 2000 takut habis tidak bisa jajan, caranya anak tetap bisa memberikan Rp. 500, dan ibu memberikan kembalian yang tersisa. Adapula yang tetap tidak mau, kita tetap nasihati “coba ya besok minta tambah uang sakunya untuk*

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret 2020, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

*ini”, misal kalo minggu depan tiak lagi ya kita langung matur ke orang tuanya.*<sup>43</sup>

Hal sama pun dikatakan oleh Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S.pd bahwa pelaksanaan kegiatan sedekah juga tidak luput dari kolaborasi kerjasama orang tua, murid, dan guru. Seperti halnya pemaparan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S.pd :

*“Memang kita kerja sama dengan orang tua. Terkadang ada anak yang tidak diberi uang saku, nah kita komunikasi dengan orang tua saling mengingatkan dan mohon kerjasamanya bahwa setiap jumat memberikan uang saku yang memang kemungkinan jika tidak digunakan anak untuk jajan bisa digunakan tabungan anak sholih.”*<sup>44</sup>

## **2. Pengembangan Aspek Kecerdasan Spiritual Anak Di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus**

Pengembangan aspek kecerdasan spiritual anak di RA Sholahiyah dikembangkan melalui berbagai metode. Metode pengajaran yang digunakan guru yakni dengan metode bercerita dan pembiasaan.

Pengembangan aspek kecerdasan anak di RA Sholahiyah juga diajarkan guru melalui metode bercerita. Terlihat pada observasi pada hari Senin, 5 Agustus 2019 di kelas A1. Ibu Tuti Noor Khayati, S.pd.I menceritakan bahwa senyum kepada sesama muslim adalah sedekah. anak-anak menyimak dengan anteng. Kemudian ibu guru mengajak anak berdiri dan bertepuk seperti “Prok 3x sedekah, prok 3x paling murah, prok 3x adalah, prok 3x senyum (ting)”. Anak-anak mengikutinya dengan semangat dan sangat

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret 2020, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret 2020, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

antusias menirukan gerakan ibu guru. Setelah itu dilanjutkan membaca hadist senyum adalah sedekah yang dipimpin oleh ibu guru.<sup>45</sup>

**Gambar 4.6 ilustrasi pembelajaran anak**



Seperti halnya yang dikatakan Ibu Rifa'atul Mahmudah, S.pd.I, bahwa peran guru dalam menumbuhkan kebiasaan anak tentang pentingnya berbagi juga dilakukan guru dengan mengingatkannya saat istirahat. Adapun penuturan Ibu Rifa'atul Mahmudah, S.pd.I sebagai berikut:

*“Pembelajaran pentingnya berbagi ini diberikan setiap hari, setiap jam istirahat guru selalu mengingatkan anak untuk mau berbagi. Pengingatn guru juga diitanamkan agar anaka terbiasa berbagi sejak kecil. Nah biasanya anak berbagi jajan dan minumannya.”<sup>46</sup>*

<sup>45</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 14 Oktober 2020.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Rifa'atul Mahmudah, S. Pd.I Guru B1RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 14 Maret, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Implementasi Sedekah (Tabungan Anak Sholih) Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus

Berdasarkan hasil penelitian, ada tiga hasil temuan penerapan sedekah (tabungan anak sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, yaitu:

- a. Pemberian infak sukarela setiap jumat untuk menumbuhkan sifat mau berbagi

Anak pada usia 0-6 tahun memiliki perkembangan unik bahwa anak masih berada masa egosentris yang ditandai dengan seolah-olah dialah yang paling benar, keinginannya harus selalu dituruti dan sikap mau menang sendiri. Untuk mengurangi sifat egosentris anak sehingga dapat menjadi makhluk sosial yang baik, orang tua harus memberikan pengertian secara bertahap misalnya dengan melatih anak berbagi dengan temannya atau belajar mengantri.<sup>47</sup>

Menurut penelitian yang dilansir di Amerika Serikat, anak dibawah umur tiga tahun menganggap apa yang ada di sekitar dia sebagai miliknya. Sementara anak usia 3-4 tahun sudah memahami bahwa hal-hal tertentu saja yang menjadi miliknya. Penelitian tersebut juga menyebutkan, pada awalnya anak-anak berbagi atas perintah orang tua

maupun guru. Untuk lebih mengembangkan rasa berbagi, anak-anak harus diajarkan rasa empati. Selanjutnya, anak-anak akan lebih senag berbagi. Lebih dari itu, anak sudah mulai memiliki kesadaran untuk berbagi.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Salma Rozana Dan Ampun Bantali, *Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 90.

<sup>48</sup> Nina Chaerani, *Biarkan Anak Bicara*, (Jakarta: Republika, 2003), 118.

Infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang dikehendaki. Nilai infak tidak ditentukan seikhlasnya. Infak dilakukan kapan saja dan diberikan kepada siapa saja.<sup>49</sup>

Berdasarkan observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus kegiatan memberi infak ini diberi judul “Sedekah Tabungan Anak Sholih” adapun kegiatan ini dilakukan pada hari jumat.<sup>50</sup>

Pada hari jumat adalah hari yang dimuliakan Allah dan Rasul-Nya, terdapat fadhilah keutamaan dan keistimewaan pada hari ini. Amal dan kebaikan yang dilakukan pada hari jumat dan malamnya adalah baik dan utama karena pahala amal kebaikan pada hari itu dilipat gandakan. Kebaikan itu baik amalan wirid, dzikir, sholat, membaca Al-Qur’an ataupun sedekah.<sup>51</sup>

Adapun kebaikan sedekah di hari jumat. Diriwayatkan dari Ka’ab Ra, bahwa Nabi Saw bersabda:

*“pahala Shodaqoh berlipat ganda pada hari jumat.”(HR. Ibnu Abi Syaibah)*

Dari sini, bersedekah pada hari jumat lebih baik daripada bersedekah dihari lainnya.<sup>52</sup>

Pelaksanaan sedekah yang dilakukan setiap jumat ini mengajarkan berbagi. Seperti halnya dengan pendapat Nuning Widowati mengatakan bahwa dengan dilakukannya bersedekah sejak dini akan menumbuhkan sikap untuk berbagi dimasa depan.<sup>53</sup>

---

<sup>49</sup>Nurlina T. Muhyiddin, *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam Dan Konvensional*, (Malang: Peneleh, 2020),168.

<sup>50</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 9 Oktober 2020.

<sup>51</sup> Mahmudin, *Panduan Amalan Hari Jumat*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2008), 54-55.

<sup>52</sup> Mahmudin, *Panduan Amalan Hari Jumat*, 69.

<sup>53</sup> Nuning Widowati, *3 Tabunggan Anak Cerdas*, (Jakarta: Trans Media Pustaka, 2015), 42.

- b. Pemberian cerita teladan para nabi untuk menumbuhkan rasa empati

Bercerita adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik. Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik. Bercerita merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknik guru bercerita suatu legenda, dongeng, kisah sejarah nabi, mitos, atau kisah yang didalamnya diselipkan pesan-pesan moral atau intelektual.<sup>54</sup>

Seperti pendapat Daniel Goleman mengatakan bahwa bercerita dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Cerita mempunyai makna penting bagi perkembangan anak usia dini, karena dengan bercerita guru atau orang tua dapat membantu mengembangkan nilai-nilai sosial yang didalamnya termasuk mengembangkan rasa empati anak.<sup>55</sup>

Menurut Daniel Goleman yang dikutip Nanik Iis, empati merupakan akar kepedulian dan kasih sayang dalam setiap hubungan emosional anak dalam upayanya untuk menyesuaikan emosionalnya dengan emosional orang lain. Empati merupakan kunci untuk memahami perasaan orang lain sehingga anak mampu menunjukkan sikap toleransinya dan dapat memberikan kasih sayang, memahami kebutuhan temannya, serta mau menolong teman yang sedang mengalami kesusahan. Anak yang belajar berempati akan memiliki kepedulian dan mampu mengendalikan emosinya dengan mampu memberi

---

<sup>54</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 256.

<sup>55</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 174.

dan menerima maaf serta anak mau bermain bersama dan saling berbagi dengan temannya.<sup>56</sup>

Pemberian cerita terhadap anak didik bisa diambil dari banyak kisah salah satunya cerita teladan nabi Muhammad SAW yang dapat dijadikan panutan teladan umat muslim. Dengan halnya menceritakan kisah, “Suatu saat Nabi menegur istrinya, disaat Sayidah Aisyah tengah mengadakan tasyakuran memotong kambing dan dibagikan kepada tetangga terdekatnya namun ada satu tetangga yang tidak dikirim masakan karena dia Yahudi. Nabi pun mengingatkan kirimilah meski yahudi, ia tetap tetangga kita”. Dari menceritakan kisah tersebut anak akan tergugah hati dan emosionalnya agar melakukan berbuat baik, sehingga timbul rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain dan mau berbagi tidak memandang latar belakang.

c. Pemberian motivasi melalui pembiasaan di saat anak istirahat untuk mau bersedekah

Menurut Terry, motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan. Motivasi diberikan guru secara berulang-ulang (pembiasaan).<sup>57</sup>

Pembiasaan adalah suatu yang disengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu ini dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan dalam dunia pendidikan sebaiknya dilakukan sedini mungkin.<sup>58</sup>

Pola pembiasaan yang diterapkan pada taman kanak-kanak untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak, kebiasaan yang dimaksud tentunya

---

<sup>56</sup> Nanik Iis “Pengembangan Empati Anak Usia Dini Melalui Mendongeng Di Taman Kanak-kanak Asiyah,” *Pesona PAUD* Vol.1 No.1 (2012):2.

<sup>57</sup> Inni Oktiani “ Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik” *Junal Kependidikan* Vol.5 No. 2 (2017): 219.

<sup>58</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 166.

kebiasaan yang positif yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari anak. Kebiasaan tersebut tentunya didukung dengan kesabaran dalam memberikaan arahan serta memotivasi anak untuk terus berkembang.<sup>59</sup>

Berdasarkan observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, apabila anak saat di jam istirahat terlihat ibu guru membiasakan mengingatkan mereka agar tidak lupa untuk berbagi. Pada saat ada anak ingin meminta jajan ke temannya, ibu guru selalu mengingatkan agar anak mau untuk berbagi. Adapun saat anak membawa jajan banyak ibu guru juga mengingatkan kepada anak agar menawarkan kepada temannya. Ini juga satu cara mendorong anak agar timbul motivasi untuk berbagi.<sup>60</sup>

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Implementasi Sedekah (Tabungan Anak Sholih) Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus**

Berikut hasil mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan sedekah (Tabungan Anak Sholih) di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus

### **a. Faktor pendukung**

Keberhasilan penerapan sedekah (tabungan anak sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak tentunya tidak luput dari adanya faktor pendukung dalam kegiatan ini, yakni kerjasama antar guru dengan orang tua. Dalam wawancara Ibu Dyah Rosyami Ujianti, S.pd memaparkan bahwa:

*“Memang kita kerja sama dengan orang tua. Terkadang ada anak yang tidak diberi uang*

---

<sup>59</sup> Ashar Dan Saruddin “Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Berpola Pembiasaan Perilaku Di Taman Kanak-Kanak Rosihan Anwar,” *Jurnal Warna* Vol.4 No.2 (2019): 65.

<sup>60</sup> Observasi di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, pada hari Jumat tanggal 15 Oktober 2020.

*saku, nah kita komunikasi dengan orang tua saling mengingatkan dan mohon kerjasamanya bahwa setiap jumat memberikan uang saku yang memang kemungkinan jika tidak digunakan anak untuk jajan bisa digunakan tabungan anak sholih.*"<sup>61</sup>

Hubungan kerjasama antara guru dan orang tua murid sangatlah penting. Dengan demikian, maka diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan aktivitas belajar dari murid yang dilakukan oleh orang tua, guru dan kedua dalam hubungan kerja sama saling membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar dari murid tersebut.<sup>62</sup>

Menurut Eipstein dalam Coleman, bentuk kerjasama madrasah dengan orang tua dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu; parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak dirumah. Dengan demikian, bentuk kerjasama antar guru dan orang tua dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana, seperti menjalin komunikasi antarguru dan orang tua. Komunikasi keduanya memperkuat proses pembelajaran di madrasah.<sup>63</sup>

b. Faktor penghambat

Adapun kendala yang menjadi faktor penghambat penerapan sedekah (tabungan anak sholih) untuk mengembangkan kecerdasan spiritual

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rossyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret 2020, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

<sup>62</sup>Yanti M. M Dan Rivaie W ” Kerjasama Guru Dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Di SMA Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 2 No. 6 (2013), 73.

<sup>63</sup> Mgs. Nazaruddin “Pola Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 2 Kota Palembang,” *Intizar* Vol. 24 No. 2 (2018), 213.

anak yakni sikap egosentris pada anak, guru kurang pandai membujuk. Dalam wawancara Ibu Dyah Rossyami Ujianti, S.pd memaparkan bahwa:

*“Terkadang anak usia dini itukan masih memiliki sikap ego yang tinggi, seperti halnya “Ini uangku, kenapa aku kasihkan”. Faktor dari ibu guru juga yang tidak bisa mengingatkan setiap hari, dan bisa saja ada anak yang tidak mau ini karena ibu guru kurang pandai membujuk dan merayu anak untuk mau tabungan anak sholih.”<sup>64</sup>*

Nurul chomaria mengatakan, anak terkadang sulit berbagi. Mereka ingin menguasai berbagai hal demi kesenangannya sendiri. Tidak peduli teman didepan sudah memelototi roti yang ia makan, atau sirup yang mereka minum. Yang mereka pikirkan hanyalah kepunyaanku tanpa memikirkan perasaan orang lain. Ini sangat wajar karena proses berpikir anak belum matang. Anak masih pada tahap egosentris.<sup>65</sup>

Tindak tutur merupakan bagian yang sangat penting dalam berkomunikasi. Keberadaan tindak tutur kata dalam interaksi belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Tuturan ini mengandung fungsi seperti membujuk, menarik perhatian, menipu dan lain-lain. Tuturan guru tersebut dapat memotivasi siswa menjadi lebih baik, bersemangat, senang. Adapun tuturan guru yang tidak berhasil membujuk dan menarik perhatian siswa maka akan menimbulkan efek pada kesulitan dalam interaksi belajar.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Dyah Rossyami Ujianti, S. Pd kepala sekolah RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus, tanggal 13 Maret 2020, Jam 08.00 WIB, di RA Sholahiyah.

<sup>65</sup> Nurul Chomaria, *25 Perilaku Anak Dan Solusinya*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 190.

<sup>66</sup> Sutik Susmiati Dkk, “Tindak Tutur Ekspresif Guru Terhadap Siswa Dallam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember,”*Pancaran* Vol .2 No.2 (2013),150.